

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Implementasi Komunikasi Dakwah Di Kalangan Narapidana Narkotika Di Lapas II A Gorontalo"

OLEH  
MOHAMAD FADRIN DAUD  
NIM: 291 416 070

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 05 Februari 2021

Waktu : 10:15 WITA

Penguji

1. Yowan Tamu, S.Ag., M.A.  
NIP: 197708062005012001

1.

2. Taufik R. Talalu, S.Pd., M.I.Kom.  
NIP:199003132019031018

2.

3. Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si.  
NIP: 197312142003122001

3.

4. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.  
NIP: 197106121998021002

4.

Gorontalo, 05 Februari 2021  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Hj. Zulaeha Ngiu, M.Pd.  
NIP: 196705091998032002

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**“IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH DI KALANGAN  
NARAPIDANA NARKOTIKA DI LAPAS II A GORONTALO”**

**OLEH**

**MOHAMAD FADJRIN DAUD**

**NIM: 291 416 070**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**



**Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si.**  
**NIP: 197312142003122001**

**Pembimbing II**



**Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.**  
**NIP: 197106121998021002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si**  
**NIP: 197312142003122001**

## **IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH DI KALANGAN NARAPIDANA NARKOTIKA DI LAPAS II A GORONTALO**

**Mohamad Fadjrin Daud**

Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

### **ABSTRAK**

Rehabilitasi merupakan langkah penting menyelamatkan para pencandu dari belenggu narkoba dan obat-obatan terlarang. Dalam hal ini proses rehabilitasi perlu adanya kegiatan-kegiatan keagamaan guna untuk menyadarkan atau menuntun narapidana agar tidak mengulangi perbuatan yang bertentangan dengan hukum. Agama memang menguasai diri seseorang dan membuat mereka tunduk dan patuh terhadap Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama dan meninggalkan larangan-Nya. Melihat hal ini, Lapas II A Gorontalo mengadakan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan tujuan agar narapidana dapat menerapkan atau menyiarkan agama Islam didalam maupun di luar lembaga pemasyarakatan. Selama ini banyak orang menilai lembaga pemasyarakatan hanya tempat untuk orang yang melanggar hukum. Namun pada hakikatnya tidak seperti itu, justru dalam lembaga pemasyarakatan narapidana dibina dan diberi ilmu keagamaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Lapas II A Gorontalo menggunakan metode Komunikasi Dakwah dalam merehabilitasi Narapidana Narkoba. Hal ini sejalan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui perubahan perilaku narapidana (kasus narkoba) dengan adanya penerapan dakwah.

Kesimpulannya implementasi komunikasi dakwah di Lapas Gorontalo memberikan pelayanan kepada para narapidana dalam bentuk pendidikan dakwah dengan ajaran nilai agama islam. Dengan adanya dakwah inilah para narapidana bisa membentuk karakter mereka secara spiritual yang nantinya setelah lepas dari lapas bisa menjadi seseorang yang lebih baik lagi. Saran Peneliti dalam memberikan nilai agama bukan hanya kepada narapidana saja. Akan tetapi para anggota lapas juga harus menanamkan nilai agama supaya bisa memahami serta bisa mendidik para narapidana lapas.

**Kata Kunci: Implementasi, Komunikasi Dakwah, Narkoba**

# **THE IMPLEMENTATION OF DAWAH COMMUNICATIONS IN DRUG CONVICTS IN CLASS II-A CORRECTIONAL INSTITUTION IN GORONTALO**

**Mohamad Fadjrin Daud**

Undergraduate Thesis, Study Program of Communication Science  
Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo

## **ABSTRACT**

As an important step to save addicts from the shackles of narcotics and illegal drugs, the rehabilitation process requires religious activities to awaken or guide the convicts not to repeat the acts. Religion does control a person and make them submit and obey God by carrying out religious teachings and leaving His prohibitions. Based on this rationale, the class II-A correctional institution in Gorontalo held dawah activities to inmate could apply or broadcast Islam inside and outside the correctional institutions. Recently, many people think that correctional institutions are only places for people who violate the law. However, in these places, the convicts are fostered and given religious knowledge.

The research method employed a qualitative method with a descriptive approach. The results indicated that the correctional institution relied on the dawah communication method in rehabilitating the drug convicts. This action is in line with the goal of the institution, which is to find out changes in the behavior of drug convicts with the application of dawah.

In conclusion, the implementation of dawah communication at the research site provided services to inmates in dawah education and the teachings of Islamic religious values. With this dawah, the convicts could spiritually shape their character and could be a better person when they are released from prison. The study suggested that the provision of religious values could be instilled not only to the convicts but also to the officers so that they could be able to educate the convicts.

**Keywords: Implementation, Dawah Communication, Drugs**

